

## **BAB III**

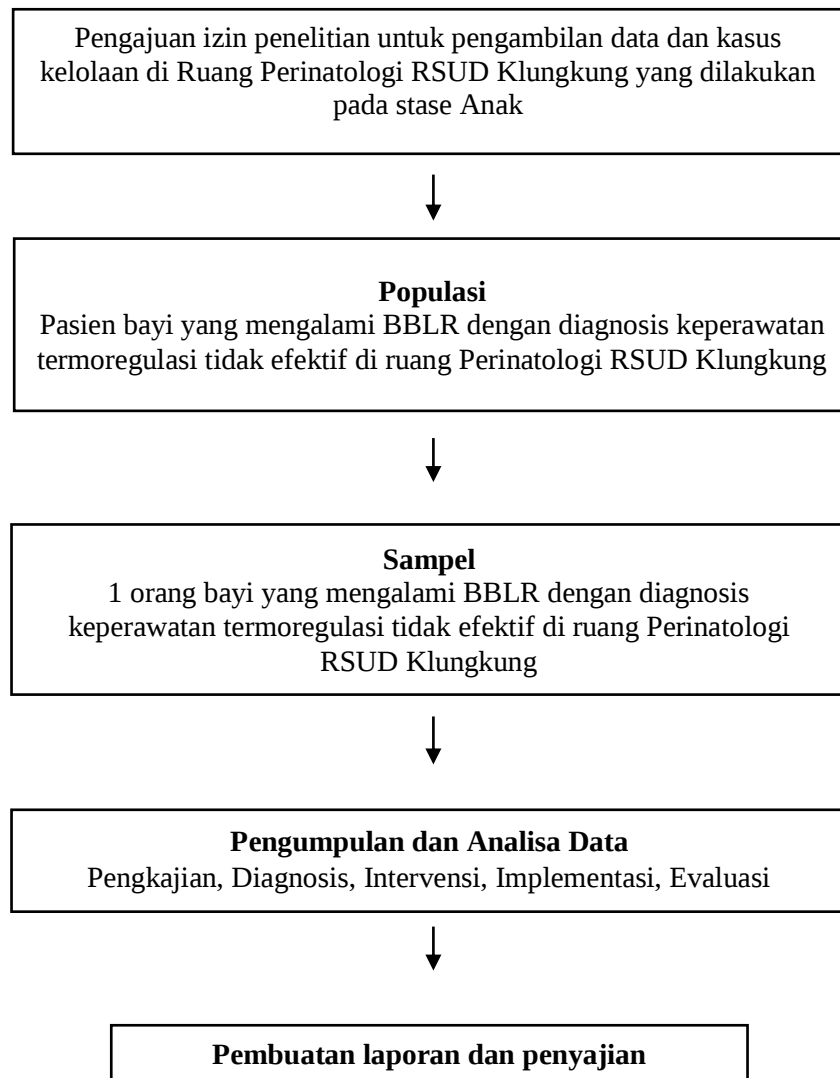
### **METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH**

#### **A. Metode Penyusunan**

Metode Karya ilmiah yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode karya ilmiah inovatif dengan model penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini tentang Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Pada Bayi BBLR Dengan Terapi PMK di RSUD Klungkung. Model penelitian ini menekankan waktu pengukuran / observasi data variabel independen dan dependen hanya pada satu saat. Variabel independen dan dependen pada model ini, dinilai secara simultan pada suatu saat dan tidak ada tindak lanjut. (Nursalam, 2017)

Tujuan rancangan model ini adalah untuk mengkaji serta menjelaskan mengenai suatu fenomena berdasarkan fakta di lapangan yang terjadi pada masa kini untuk menemukan ide baru. Rancangan penelitian studi kasus sendiri merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intersif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas. (Sugiyono, 2016)

## B. Alur Penyusunan



**Gambar 1. Alur penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Terapi Perawatan Metode Kngguru Pada Byi BBLR Di RSUD Klungkung**

## **C. Tempat dan Waktu Pengambilan Khusus**

### **1. Tempat**

Pengambilan kasus dilakukan di ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung dengan dasa(Sugiyono, 2020)r pertimbangan Ruang Perinatologi merupakan instalasi rawat inap bayi lahir dengan berat badan lahir rendah, khusus bayi di taun 2023 dalam kategori cukuptinggi dengan persentse 65,74 % yang mana target penurunan 80%. Khusus yang terdata di RSUD Kabupaten Klungkung pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu terdapat 49 khusus.

### **2. Waktu**

Waktu penyusunan karya ilmiah inovatif ini dimulai dari pengajuan judul karya ilmiah hingga penyelesaian laporan karya ilmiah dar Januari sampai dengan April 2024.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam karya ilmiah inovatif ini merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan penelitian (Sugiyono, 2020). Populasi adalah sekelompok individu atau objek atau fenomena yang dapat di ukur seavagai bagian dari suatu penelitian, dan objek yang menjadu sumber peneliti menghasilkan temuan penelitian. (Swarjana, 2015). Populasi yang digunakan adalah semua pasien bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah di ruang rawat inap perinatology RSUD Kabupaten Klungkung.

### **2. Sampel**

Sampel terdiri dari sebagian populasi terjangkau yang dapat dijadikan subjek dengan cara pengambilan sampel dengan memilih dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. (Nursalam, 2015). Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan sampel, yaitu pasieen bayi

yang mengalami berat badan lahir rendah dengan termoregulasi tidak efektif di instalansi rawat inap perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung yang berjumlah satu orang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi pada karya ilmiah inovasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien bayi yang sedang dirawat inap di Ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung
- 2) Pasien bayi yang mengalami berat badan lahir rendah dengan termoregulasi tidak efektif
- 3) Bersedia menjadi subjek pada karya ilmiah dan pasien / orang tua / wali bersedia menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena tidak sesuai dengan syarat penelitian Karya Ilmiah Inovasi. (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi pada karya ilmiah ini adalah :

- 1) Pasien bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah yang berisiko infeksi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan pada karya ilmiah inovatif ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh atau dikumpulkan dari penelitian secara langsung oleh peneliti di lapangan. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. (Sugiyono, 2016). Data primer dari karya ilmiah inovatif ini adalah

biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat keturunan BBLR, riwayat kesehatan ibu dan keluarga serta pemeriksaan fisik.

Data skunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan melalui berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). (Swarjana, 2015). Data skunder yang dikumpulkan adalah dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien bayi lahir dengan berat badan rendah dengan termoregulasi tidak efektif di instalasi rawat inap Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung.

## **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses dengan melakukan pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. (Sugiyono, 2020). Mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### **a. Observasi**

Observasi merupakan sebuah proses yang kompleks yang tersusun sebagai proses biologis dan psikologis dengan tujuan untuk memahami serta menambah pengetahuan tentang fenomena yang diteliti dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti. (Sugiyono, 2016). Observasi dilakukan secara cermat dengan perencanaan yang matang meliputi keadaan umum pasien, lingkungan sekitar pasien, perilaku pasien dan tanda gejala penyakit yang muncul.

### **b. Wawancara**

Wawancara terstruktur meliputi strategi yang memungkinkan adanya suatu control dan pembicaraan sesuai dengan isi yang diinginkan peneliti. Pertanyaan yang diajukan biasanya sudah disusun sebelum wawancara dan ditanyakan secara berurut. (Nursalam, 2015).

Wawancara dilakukan kepada orang tua pasien secara terstruktur sesuai dengan format pengkajian pada asuhan keperawatan pasien orang tua bayi rawat inap yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan yang dilakukan pada tubuh pasien dengan inspeksi, auskultasi, perkusi dan palpasi untuk melihat adakah kelainan pada sistem tubuh atau organ pada pasien dikarenakan mengalami berat badan lahir rendah. (Zanuwati and Mahanani, 2013). Pemeriksaan dilakukan meliputi tanda-tanda vital dan *head to toe* terutama memantau suhu tubuh pasien BB dan Tb disetiap harinya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi tentang pasien selama di rumah sakit didapatkan dari rekam medis pasien . Rekam medis pada Permenkes No. 269 / Menkes / Per / III / 2008 , disebutkan sebagai berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien , pemeriksaan , pengobatan , tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Putri and Sonia, 2021). Dokumentasi yang diperoleh meliputi biodata pasien , pengobatan , tindakan , pelayanan , hasil pemeriksaan laboratoriu. engumpulan data menggunakan langkah - langkah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan surat ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bagian penelitian

- 3) Meneruskan surat permohonan ijin penelitian yang telah diperoleh dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP.08.02/F.XXXII.13/0028/2024 ke Diklat RSUD Kabupaten Klungkung.
- 4) Setelah memperoleh surat ijin penelitian dari Diklat RSUD Kabupaten Klungkung dengan nomor surat 000. 9. 2/222/RSUD/2024 kemudian diteruskan ke Ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung dan diserahkan kepada Kepala Ruangan Ruang Perinatologi
- 5) Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan Ruang Perinatologi dengan memberikan surat keterangan penelitian / rekomendasi dari Diklat RSUD Kabupaten Klungkung dengan nomor surat 000. 9. 2/222/RSUD/2024 sebagai permohonan ijin lokasi pengambilan kasus di Ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung.
- 6) Pengumpulan data menggunakan format pengkajian pada asuhan keperawatan pasien anak rawat inap dan check list pemeriksaan fisik
- 7) Melakukan pendekatan kepada orangtua / wali dan sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari Perawatan Metode Kangguru, dan memberikan lembar persetujuan (*informend consent*). Jika bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika orangtua / wali serta sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksakan dan menghormati haknya.
- 8) Sampel yang bersedia menjadi responden , kemudian melakukan asuhan keperawatan selama tiga hari rawatan dan intervensi inovasi Perawatan Metode Kangguru dengan dilakukan selama 120 menit.

- 9) Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah diberikan, meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian pada asuhan keperawatan pasien anak rawat inap, *check list* pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tanda-tanda vital untuk memperoleh data biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Data pada tahap ini merupakan data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Pratiwi, 2019).

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yaitu:

#### **a. Pengambilan data**

Karya ilmiah inovatif adalah suatu kegiatan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, sehingga peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi. (Sugiyono and Darnoto, 2018)

b. Reduksi data

Peneliti merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti. (Sugiyono, 2020)

c. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam urian singkat, sehingga dapat mempermudah dalam memahami yang terjadi, merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian da(Silalahi, 2018)a dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari dokumentasi keperawatan. Kerahasiaan dari identitas pasien dijamin dengan menyamarkan identitas pasien menggunakan nama inisial. (Sugiyono, 2020)

d. Kesimpulan

Penyajian data telah dilakukan dengan didukung data-data yang kuat, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016). Data yang akan disimpulkan harus sesuai dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi pasien BBLR dengan pemberian intervensi inovasi PMK

## **2. Analisis data**

Serangkaian kegiatan penelahaan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah disebut dengan analisis data. (Silalahi, 2018). Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan analisis data dengan fakta yang diperoleh dan membandingkan dengan teori yang ada, kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik yang digunakan adalah analisis naratif yaitu, dengan menggunakan jawaban dan hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusn masalah. (Nursalam, 2017)

## **G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah**

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip - prinsip tentang bagaimana peneliti dan lembaga penelitian harus berperilaku ketika berhadapan dengan peserta penelitian, peneliti lain dan rekan, para pengguna penelitian mereka dan masyarakat pada umumnya. (Pradono *et al.*, 2018). Menurut (Nursalam, 2015) etika penelitian terdiri dari , antara lain

### **1. *Autonomi* / menghormati harkat dan martabat manusia**

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*). Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.\
- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right in full disclosure*). Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
- c. *Informed consent* Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu

### **2. *Confidentiality* / kerahasiaan**

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)

### **3. *Justice* / keadilan**

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum , selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian

### **4. *Beneficience dan non maleficience***

- a. Bebas dari penderitaan Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- b. Bebas dari eksploitasi Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun

#### **c. Risiko (*benefits ratio*)**

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.